

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XI MIPA SMA NU 1 GRESIK

Laili Fadlina

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : fadlinalaili@yahoo.co.id

Abstrak

Pengajaran bahasa terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, salah satu jenis membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman memerlukan strategi dalam membacanya. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai metode yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Untuk itu, agar pembelajaran berjalan dengan baik diperlukan metode SQ3R yang digunakan dalam pengajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin. Metode SQ3R berpotensi dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Mandarin siswa kelas XI MIPA 1. Tujuan penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik, 2) Bagaimana hasil pembelajaran penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik, 3) Bagaimana respon siswa terhadap metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Dua kali pada kelas kontrol (dengan metode ceramah) dan dua kali pada kelas eksperimen (dengan metode SQ3R). Berdasarkan proses pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan metode SQ3R dapat diketahui hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh perhitungan hasil tersebut, adalah $t_o = 68,1$ dan $d_b = 65$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_o = 68,1$ adalah $d_b = 65$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 6,81$). Harga t_o signifikan. Dengan demikian, analisis data hasil belajar siswa terbukti bahwa terdapat adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin menggunakan metode SQ3R pada kelas eksperimen dengan metode ceramah pada kelas kontrol. Pengaruh respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode SQ3R. Berdasarkan hasil angket penggunaan metode SQ3R pada kelas eksperimen bahwa 90% siswa dapat mempermudah membaca pemahaman wacana bahasa Mandarin, sebanyak 92% penggunaan metode membaca SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar membaca pemahaman bahasa Mandarin.

Kata Kunci: membaca pemahaman, metode SQ3R

Abstract

The language teaching consist of listening skills, speaking skills, reading skills, and writing skills. Reading skills as one of four language skills. One type of reading is reading comprehension. Reading comprehension needs comprehension strategy. Therefore, the teacher must have exact methods to simplify student in reading comprehension. Therefore, in order to interest the student, required SQ3R methods used in the teaching of Mandarin reading comprehension. SQ3R method can potentially improve the ability to read Chinese language class XI student of MIPA 1. The purpose of this study were 1) How does the use of the method of SQ3R against Mandarin reading comprehension class XI student of MIPA 1 SMA NU 1 Gresik, 2) How is the response of students to the SQ3R method against Mandarin reading comprehension class XI student of Mathematics SMA NU 1 Gresik. This study was an experimental study using quantitative descriptive method. The study lasted four meetings. Twice in the control class (the lecture) and twice in the experimental classes (with SQ3R methods). Based on the results of data analysis, with the results obtained by calculations From

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

this calculation, obtained $t_o = 68,1$ and $db = 65$, then consulted with seeing the value table level of significant 5%. With the value $t_o = 6,81$ and $db = 65$, it is known that the price of $t_{0,05} = 2,00$ shows t greater than t table ($2,00 < 68,1$). The value of t_o be significant. Thus, the data analysis of student learning outcomes proved that have significant difference between reading comprehension of Chinese using the SQ3R reading method in experimental class with a lecture on the control class. The aspects of student responses used to determine student's response against to the use of SQ3R method. Based on the results of questionnaires of the use SQ3R reading method can simplify the reading comprehension of discourse Mandarin as much as 90%.

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin dikatakan sebagai bahasa yang memiliki kekhasan unik yaitu terlihat pada 汉字 (Hànzì) 汉语拼音 (Hànyǔ Pīnyīn), pengelompokan kelas kata, kekayaan kosa kata, fonologi dan nada. Kekhasan merupakan salah satu ciri bahasa. Anderson (dalam Tarigan, 2004: 9) berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah lambang, berupa bunyi, memiliki kekhasan yang unik dan sebagai alat komunikasi. Karena setiap bahasa memiliki karakteristik yang berbeda dan memiliki kekhasan yang unik, maka untuk mempelajari sebuah bahasa seseorang terlebih dahulu mengetahui tentang tata bahasa dari bahasa yang akan dipelajari. Menurut Kusno (1985: 3) tata bahasa adalah ilmu yang di dalamnya terdapat kumpulan kaidah, aturan atau pedoman sistem bahasa baik dari segi bunyi, kata, kalimat, tulisan ataupun maknanya. Setelah seseorang mengetahui tata bahasa dari bahasa yang dipelajari, langkah selanjutnya diharapkan agar para pembelajar dapat mencapai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2004: 18) bahwa setiap pengajaran bahasa bertujuan untuk tercapainya empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Selama ini pelajaran membaca mengalami banyak keluhan yang dirasakan oleh siswa pada pelajaran bahasa Mandarin di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas yang telah dirasakan oleh siswa sebagai pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan. Siswa diminta oleh guru untuk membaca tanpa diiringi memahami suatu bacaan tersebut. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu membaca pemahaman membutuhkan waktu yang lama sehingga mereka merasa jenuh, guru memberikan motivasi yang kurang dan menunjukkan metode pembelajaran dalam keterampilan membaca yang kurang bagus, seperti halnya guru membaca 课文 (kèwén) atau wacana siswa disuruh menirukannya tanpa memahami isi bacaan tersebut. Sehingga adanya kosa kata dan kalimat yang dirasakan oleh siswa kurang dimengerti, hal ini membuat siswa secara keseluruhan belum mengerti makna yang ada dalam isi sebuah 课文 (kèwén) atau wacana tersebut.

Membaca memang bukan suatu hal yang sangat sulit untuk dilakukan, tetapi sebagian orang enggan melakukannya, karena mereka tidak mengetahui manfaat dari kegiatan membaca. Kalaupun melakukannya mereka hanya membaca huruf yang tertera di dalam bacaan tanpa memahami makna atau isi yang terkandung dalam bacaan. Oleh sebab itu, membaca pemahaman sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman isi bacaan yang ada.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami isi bacaan secara tepat yang sesuai dalam bacaan. Namun sebenarnya tingkat pemahaman itu terjadi bukan hanya terjadi antar individu dengan yang lain tetapi juga pada individu itu sendiri yang ditentukan oleh tujuan membaca kondisi fisik, minat baca dan kesulitan bahan bacaan Kamidjan (1996: 31). Untuk itu proses membaca pemahaman memang harus ditanamkan sejak dini kepada anak, karena kebiasaan yang salah ketika belajar membaca akan terbawa sampai dewasa. Pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa diarahkan agar mampu menangkap ide atau makna kalimat dalam sebuah 课文 (kèwén) atau wacana.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Mandarin, terdapat berbagai problematika dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama yang berhubungan dengan pembelajaran keterampilan membaca masih dianggap sulit oleh siswa. Siswa masih merasa takut dan kurang percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, siswa cenderung malas, kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar bahasa Mandarin. Hal ini berdampak langsung terhadap rendahnya kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin pada siswa.

Dari uraian di atas, penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik" ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Mandarin guna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: bacaan suatu wacana tersebut jadi sangat 1) Bagaimana proses pembelajaran penggunaan berkesinambungan. 1) Pemilihan materi bacaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca wacana saling berkesinambungan dengan materi pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI MIPA tentang petunjuk arah jadi peneliti memilih materi SMA NU 1 Gresik. 2) Bagaimana hasil pembelajaran petunjuk arah agar lebih memudahkan siswa dan juga penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan dapat membantu siswa untuk lebih mematangkan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI materi yang dipelajari khususnya tentang tema MIPA SMA NU 1 Gresik. 3) Bagaimana respon siswa petunjuk arah. Bacaan isi wacana menitikberatkan terhadap metode SQ3R terhadap kemampuan pada kemampuan belajar siswa untuk bisa memahami membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas XI secara keseluruhan isi dari bacaan terhadap MIPA SMA NU 1 Gresik. kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan oleh Saeful Bachrudin mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, program studi pendidikan bahasa Jerman, pada tahun 2012 dengan judul "Metode Membaca SQ3R (*Survey Question Read Retice Review*) Dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro". Selanjutnya Yuyun Fauziah mahasiswi Universitas Negeri Surabaya, program studi pendidikan bahasa Jepang, pada tahun 2009 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI Bahasa SMA Wachid Hasyim 2 Sepanjang Sidoarjo Tahun Ajaran 2009/2010".

Pengertian Membaca Pemahaman Menurut Tampobolon (1990: 6) membaca pemahaman adalah proses memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang melalui karangan baik isi, makna dan pesan secara keseluruhan. Dalam informasi yang di dapat tersebut, pembaca juga mempelajari cara-cara pengarang dalam menyajikan pikiran. Disini pembaca dapat memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu mendapat informasi-informasi baru dari bacaan dan bagaimana cara menyajikan pikiran-pikiran pengarang dalam karangan. Pengertian Metode SQ3R Menurut Kamidjan (2004: 41) metode SQ3R adalah suatu metode membaca pemahaman, dengan tujuan agar pembaca dapat menyerap isi bacaan dengan sempurna. SQ3R merupakan singkatan dari *Survey, Question, Read, Retice dan Review*.

Penerapan Metode SQ3R Penggunaan metode SQ3R pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa, bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman dengan wacana yang digunakan sebagai perantara antara penggunaan metode SQ3R dengan kemampuan membaca pemahaman siswa, saat membaca wacana tersebut setelah menggunakan metode SQ3R dapat diketahui

Berikut penerapan metode SQ3R yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode SQ3R. 1) Tahap pertama (*Survey*) setelah mengucapkan salam guru menyuruh siswa membaca sepintas keseluruhan teks wacana dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang isi dan stuktur dari setiap teks wacana. 2) (*Question*) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan sebuah teks wacana yang berhubungan dengan isi yang ditunjukkan tadi pada masing-masing kelompok. 3) Tahap ketiga (*Read*) terdiri dari membaca terkonsentrasi. Pada tahap ini siswa membaca teks wacana dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Tahap keempat (*Recite*) membuat ringkasan dan menandai poin penting dalam teks wacana (mengulang kembali pemahaman teks wacana yang telah dibuat). Proses peringkasan ini dilakukan semua siswa. Tahap kelima (*Review*) ketika semua bagian telah dipelajari satu demi satu, penting untuk merumuskan pengulangan akhir secara menyeluruh.

METODE

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik" ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitaian yang dilakukan peneliti menggunakan rancangan *true eksperiment design* karena dalam design ini, peneliti dapat mengkontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen Sugiyono (2009: 75).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2010:115). Cara pengambilan sampel penelitian ini yaitu peneliti menggunakan *random sampling* atau disebut dengan cara undian. Dari hasil pengambilan undian diperoleh kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik. Ada dua kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini, sampel kelas XI MIPA 1 sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebanyak 37 siswa sebagai kelas kontrol.

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

Instrumen penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi (lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Proses Pembelajaran Dengan Metode SQ3R Pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran bahasa Mandarin yang dilakukan pada kelas eksperimen dilaksanakan 2x pertemuan (4x45 menit), pertemuan pertama pada hari Sabtu, tanggal 9 Januari 2016 jam ke 3-4 dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 16 Januari 2016 jam ke 3-4. Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas eksperimen berdasarkan RPP dengan menggunakan metode SQ3R. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin. Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pengenalan, apersepsi, dan guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

Hasil Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin

Dari hasil pembelajaran pada kelas eksperimen hampir 32 siswa mengalami peningkatan nilai dan hanya ada 1 siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan bahasa Mandarin. Dari dua kali pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin nilai *pretest* dan

Berdasarkan hasil respon siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin menggunakan metode SQ3R merasa tertarik dan untuk belajar bahasa Mandarin dengan menggunakan metode tersebut. Siswa juga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin, dari penggunaan

posttest siswa mengalami perubahan. Hal ini disebabkan pada pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin menggunakan metode SQ3R yang menyebabkan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan perhatian siswa terfokus pada guru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode SQ3R untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran SQ3R, ini mampu berperan sebagai proses pembelajaran, maka digunakan instrumen pengukur keberhasilan. Dari perhitungan tersebut, diperoleh $t_o = 68,1$ dan $d_b = 65$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_o = 6,81$ dan $d_b = 65$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 68,1$). Harga t_o signifikan. Dengan demikian, analisis data hasil belajar siswa terbukti bahwa terdapat adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin menggunakan metode SQ3R pada kelas eksperimen dengan metode ceramah pada kelas kontrol. Kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin di kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Angket Respon Siswa Kelas Ekperimen

metode tersebut materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik dan mudah dimengerti. Hal tersebut terbukti dengan sebagian besar siswa menjawab dengan jawaban positif yaitu "sangat setuju" dan "setuju".

keenam, yang menunjukkan pertanyaan bahwa "penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi dalam belajar membaca pemahaman bahasa Mandarin". Dari 33 siswa pada kelas eksperimen yang diteliti, terdapat 23 siswa (70%) yang menyatakan "sangat setuju" dengan pernyataan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi dalam belajar membaca pemahaman bahasa Mandarin, siswa yang menyatakan "setuju" berjumlah 10 siswa (30%),

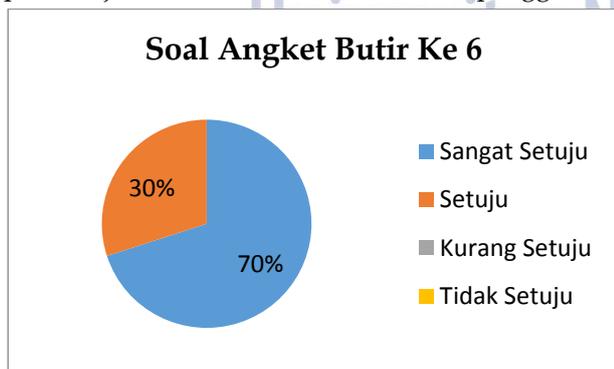


Diagram di atas merupakan presentase jawaban angket respon siswa pada soal angket butir

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

siswa yang menyatakan “kurang setuju” dan “tidak setuju” dengan tidak ada satupun siswa (0%) yang menjawab. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi dalam belajar membaca pemahaman bahasa Mandarin.

Kesimpulan dan Saran

Pertama proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa dari pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan. Penerapan metode SQ3R pembelajaran mulai dari aspek persiapan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, hingga penutup menumbuhkan semangat serta memusatkan perhatian siswa pada guru. Secara keseluruhan pada saat pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan dengan baik. Guru bisa menguasai kelas sehingga perhatian siswa terpusat pada guru. Kedua hasil pembelajaran penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin telah dilakukan analisis data yang menggunakan rumus t- score, secara signifikan terbukti ada perbedaan antara kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ3R sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari *pretest* ke nilai *posttest* pada kelas eksperimen. Ketiga penggunaan metode membaca SQ3R dapat mempermudah pemahaman terhadap wacana bahasa Mandarin hasil angket respon siswa mendapatkan respon positif.

Saran

Dalam menerapkan metode membaca SQ3R, guru harus menguasai wacana atau materi yang

akan diajarkan dengan menggunakan metode ini. Pengelolaan waktu untuk penerapan metode ini harus disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Penggunaan metode SQ3R terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin tidak monoton dengan metode ceramah. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bahasa Mandarin menjadi lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar bahasa Mandarin lebih giat lagi.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachrudin, Saeful. 2012. “Metode Membaca SQ3R Dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Bahasa MAN Bojonegoro”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSJ FBS UNESA.
- Fauziyah, Yuyun. 2009. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI Bahasa SMA Wachid Hasyim 2 Sepanjang Sidoarjo”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSJ FBS UNESA.
- Kusno, B.S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV ROSA.
- Kamidjan. 1996. *Teori Membaca*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Kamidjan. 2004. *Keterampilan Membaca*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhadi. 2008. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan, 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: 2008
- Sagala, Saiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik

- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung.
- Tampobolon, DP. 1990. *Teknik membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur 2004. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa .
- Tim Guru Bahasa Manarin, 2012. *Buku Pengajaran bahasa Mandarin Tingkat Dasar 华语教材 - SMET jilid 2*. Jakarta: Media Umum.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Unesa*. Surabaya: UNESA.
- 丁声树, 2009. 《现代汉语词典》. 北京: 商务印书馆.

